

Analisis Minat Dan Motivasi Pengunjung *Car Free Day* Di Karesidenan Pekalongan Dalam Beraktivitas Olahraga Rekreasi Tahun 2020

Muhammad Rizky Maulana¹, Maftukhin Hudah², Ibnu Fatkhu Royana³

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG. Jln Gajah Raya No 40. 50166

rizkymaulan04@gmail.com, maftukhinhudah10@upgris.ac.id, ibnufatkhuroyana@gmail.com

Abstract

The background of the problem in this study is that there are still visitors who are not fully able to take advantage of car free day activities to do recreational sports. Therefore, this study aims to determine the level of interest and motivation of car free day visitors in Pekalongan Residency in recreational sports activities in 2020. The research method used is descriptive quantitative research with survey methods, and collection of information or data using a questionnaire. The population in this study were all visitors who came to the car free day event in Pekalongan Residency. The sample in this study were 100 car free day visitors in Pekalongan residency from the age of 12-32 years or respondents. The sampling technique in this study used purposive sampling. The results showed that out of 100 responsive people who had come to the car free day event, 73.7% had high interest, and 82.3% very high motivation. The conclusion of this study is that the interest of car free day visitors in Pekalongan Residency in recreational sports activities in 2020 is in the high category, while the motivation for car free day visitors in Pekalongan Residency in recreational sports activities is in the very high category.

Keywords: Interest and Motivation, Recreational Sports, *Car Free Day*

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih adanya pengunjung yang belum sepenuhnya bisa memanfaatkan aktifitas *car free day* untuk melakukan olahraga rekreasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat minat dan motivasi pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan dalam beraktivitas olahraga rekreasi tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang pada event *car free day* di Karesidenan Pekalongan. Sampel dalam penelitian ini adalah para pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan dari usia 12-32 tahun sebanyak 100 orang atau responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 orang responden yang telah datang di acara *car free day* memiliki minat yang tinggi sebesar 73,7%, dan motivasi yang sangat tinggi sebesar 82,3%. Kesimpulan penelitian ini adalah minat pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan dalam beraktivitas olahraga rekreasi tahun 2020 tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan untuk motivasi pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan dalam beraktivitas olahraga rekreasi tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : Minat dan Motivasi, Olahraga Rekreasi, *Car Free Day*

PENDAHULUAN

Car Free Day merupakan fenomena akibat semakin berkurangnya ruang publik yang mampu mewadai kegiatan warganya dan menjadi ruang sosial, juga merupakan bentuk kebosanan publik dengan rutinitas kota yang hanya dipenuhi dengan kendaraan bermotor (Firdaus, & Kurniawan, 2019). Program tersebut memang melarang masyarakat untuk menggunakan kendaraan umum yang bersifat mencemari polusi udara di Kota. Kawasan *car free day* memang terasa nyaman, teduh, dan damai tanpa deru kendaraan

dan kemacetan. Di berbagai wilayah yang ada di karesidenan Pekalongan yang meliputi Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang seperti di alun-alun kota biasanya kegiatan ini dapat ditemui pada hari Minggu pagi dimulai pukul 05.30-09.00 WIB.

Dengan adanya kegiatan *car free day* masyarakat bisa leluasa bersantai menikmati udara bersih, suasana nyaman, dan teduh. Selain itu di dalam *car free day* juga menawarkan olahraga-olahraga menarik yang sudah tersedia disana seperti bersepeda, sepatu roda, jogging dan lain-lain, tidak hanya olahraga saja yang ditawarkan di kegiatan *car free day* tapi biasanya di sekitar lokasi *car free day* juga ada hiburan dan para pedagang kaki lima yang menawarkan atau menjual makanan, dan minuman, sehingga masyarakat dapat menikmati suguhan kuliner di *stand* yang telah tersedia disana. Adanya bermacam-macam olahraga yang bisa dilakukan dan kehadiran para pedagang inilah salah satu yang menambah minat dan motivasi pengunjung untuk datang pada kegiatan *car free day*.

Untuk antusias para pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan bisa dibilang cukup ramai, dan berjalan teratur setiap satu minggu sekali tepatnya di hari minggu pagi seperti *car free day* yang ada di kota Tegal, kota Slawi, dan kota Brebes. Ketiga kota tersebut adalah kota yang ada di dalam karesidenan Pekalongan. Untuk para pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan seperti di Kota Tegal, Slawi dan Brebes banyak didominasi dari kalangan anak remaja yang datang bersama teman-temannya atau saudaranya, akan tetapi ada juga para orang dewasa yang datang pada kegiatan *car free day* ini bersama keluarganya masing-masing untuk mengisi waktu liburan mereka, salah satunya dengan cara berolahraga rekreasi di program *car free day* ini ataupun hanya sekedar untuk melakukan kegiatan jalan-jalan saja. Berdasarkan observasi awal peneliti dalam kegiatan *car free day* di Karesidenan Pekalongan didapatkan bahwa banyak pengunjung yang antusias datang di acara *car free day* ini untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi, Tetapi tidak sedikit juga, ada beberapa pengunjung yang belum sepenuhnya bisa memanfaatkan aktivitas *car free day* ini untuk melakukan olahraga rekreasi, banyak pengunjung datang ke lokasi *car free day* hanya untuk membeli makanan ringan, ataupun hanya sekedar melihat dagangan yang dijual di area *car free day*, ajang kegiatan sosial dan sebagainya. Berdasarkan observasi awal yang diperoleh peneliti dari proses pengamatan aktivitas yang dilakukan para pengunjung *car free day* di Kota Brebes, Slawi dan Tegal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Analisis Minat Dan Motivasi Pengunjung *Car Free Day* Di Karesidenan Pekalongan Dalam Beraktivitas Olahraga Rekreasi Tahun 2020”.

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Syarif Akhmad (2019: 8) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan

menggunakan metode survey, dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Menurut Indricha, M (2019: 15) kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Rutiadi, T dan Sandi Akbar, R. 2016 : 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur minat dan motivasi Pengunjung car free day di karisidenan Pekalongan dalam beraktifitas olahraga rekreasi tahun 2020.

Populasi dan Sampel

Menurut Nanang Martono (2014:76) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 80) mengatakan bahwa: "Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Suharsimi Arikunto dalam Kusuma Bayu, A dan Setyawati, Heny (2016) mengatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh obyek yang mempunyai karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung car free day yang ada di Karisidenan Pekalongan.

Menurut Nanang Martono (2014:76) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2014: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto dalam Khabib Ali Reza (2019: 3) Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan yaitu Purposive Sampling yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Untuk memudahkan keterjangkaunan peneliti jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Pengambilan jumlah sampel dari 100 orang tersebut difokuskan kepada Pengunjung car free day yang datang di lokasi dengan kriteria yang sudah diterangkan seperti diatas. Jumlah tersebut sudah mewakili sampel penelitian yang diambil dari populasi yang sudah ditentukan.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Tujuan dari penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian agar dapat mengungkapkan gejala terhadap variable penelitian yang diteliti.

Setiap data yang diperoleh merupakan data hasil penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Angket

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diisi oleh para pengunjung *car free day* yang ada di karisidenan Pekalongan yang telah ditentukan sebagai alat dalam mendapatkan data yang diinginkan. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket tersebut kepada pengunjung *car free day* di karisidenan Pekalongan. Dengan menggunakan teknik sampel berupa *sampling purposive*. Berdasarkan kajian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan maka diputuskan penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan instrument angket menggunakan *google form*. Yaitu masyarakat atau responden memberikan jawaban pilihan ganda pernyataan yang sudah disiapkan. Alasan penggunaan *google form* ini yaitu untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis data nantinya. Pernyataan dalam angket ini memberikan empat tipe pilihan yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kisi-kisi instrument tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen minat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Minat masyarakat <i>Car Free Day</i>	1. Perhatian	a. Pengetahuan b. Manfaat yang didapatkan c. Pandangan terhadap <i>car free day</i> d. Tujuan mengikuti <i>car free day</i>	a. (1,4) b. (6,16,18,20) c. (8,12,) d. (15,17)
	2. Kesenangan	a. Hobi b. Perasaan c. Peningkatan kebugaran jasmani	a. (3,7) b. (2,5) c. (13,14,19,26,27)
	3. Kemauan	a. Dorongan diri sendiri b. Mengisi waktu luang c. Menambah teman dan silaturahmi d. Pelaksanaan aktifitas e. Ajakan Teman f. Cuaca dan Lingkungan	a. (9,21) b. (10,28) c. (11,23,30) d. (29) e. (22) f. (24,25)
Jumlah Butir Soal			30

Sumber: Skripsi Udin Utomo: 2015

Tabel 2. Kisi-kisi angket motivasi

Konsep	Aspek	Indikator	Pernyataan
Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Mc. Donald dalam Sadirman (2014: 73)	➤ Intrinsik	- Olahraga	1. Banyak manfaat yang saya dapat ketika berolahraga.
		- Menjaga Kesehatan	2. Dengan berolahraga membuat tubuh saya bugar.
			3. Dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh.
			- Rekreasi
		5. Saya berolahraga karena dapat bergerak bebas dan menyenangkan.	
		6. Banyaknya olahraga yang dapat dilakukan menjadi nilai positif.	
		- Menghilangkan Kejenuhan	7. Banyak hal yang menarik yang ada dalam acara <i>car free day</i> .
			8. Kita mendapat informasi, wawasan dan pengetahuan ketika berolahraga.
			9. kegiatan <i>car free day</i> dapat menghilangkan kejenuhan sehari-hari
	➤ Ekstrinsik	- Teman	10. Berolahraga bersama teman-teman lebih menyenangkan.
		- Lokasi	11. Lokasi yang dekat menambah semangat untuk melakukan olahraga.
		- Biaya	12. Berolahraga lebih menyenangkan ketika tanpa mengeluarkan biaya.
		- Cuaca	13. Cuaca yang cerah menambah semangat untuk berolahraga.
		- Peran Pemerintah	14. Partisipasi pihak berwajib membuat kegiatan berjalan aman dan lancar
			15. Peran pemerintah kota sudah bagus dalam menciptakan ruang terbuka bagi masyarakat.
			16. Kerjasama para pihak menjamin keberhasilan penyelenggaraan <i>car free day</i>

Sumber: Beni Adhi Ristanto: 2013

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi foto sebagai cara mengumpulkan data, dokumentasi ini berupa foto atau video berupa dokumentasi pengisian angket dan dokumentasi wawancara digunakan sebagai data atau bukti visual kegiatan. Instrumen menurut Reza, Khabib Ali dkk (dalam Arikunto, 2010:265) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah dengan angket (kuosioner) dan interview (wawancara). Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi pernyataan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna Arikunto dalam (Reza, Khabib Ali, 2010: 268).

Teknik Analisis Data

Menurut Moloeng dalam Reza dkk (2014:280) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini maka akan diuraikan hasil dari analisis yang menunjukkan tingginya angka *persentase* minat dan motivasi pengunjung dalam melakukan aktifitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di beberapa kota yang ada di karisidenan pekalongan. Sehingga nantinya akan diketahui bagaimana minat dan motivasi para pengunjung dalam melakukan aktifitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di karisidenan Pekalongan.

Setelah data yang dibutuhkan semuanya telah terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada setiap item soal dari angket yang disebarkan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistik. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis prosentase. Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun indikator yang mengukur Minat dan Motivasi Pengunjung *Car Free Day* di Karisidenan Pekalongan dalam Beraktifitas Olahraga Rekreasi Tahun 2020. Skor total dari setiap responden yang semakin mendekati skor ideal dapat diinterpretasikan semakin positif atau semakin tinggi minat dan motivasinya.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif prosentase. Dalam analisis ini semua skor dari idealnya sehingga akan diperoleh prosentase skor. Dari deskriptif prosentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Karena skor tertinggi dari masing-masing skor adalah 4 dan skor terendahnya adalah 1 maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Maksimal} &= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \\ \text{Prosentase Minimal} &= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\% \\ \text{Rentang} &= 100\% - 25\% = 75\% \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Interval} = 75\% : 4 = 18,75\%$$

Dengan panjang interval 18,75% dan dengan prosentase minimal 25% maka diperoleh tingkatan

Tabel 3. *Tabel deskriptif prosentase*

No	Interval Prosentase	Keterangan
1.	81,26% - 100%	Sangat Tinggi
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi
3.	43,76% - 62,50%	Sedang
4.	25,00 - 43,75%	Rendah

Kriteria ini digunakan untuk setiap aspek dan indikator dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dan masing-masing aspek dan indikator berbeda-beda. Prosentase skor diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor idealnya. Skor ideal diperoleh dari banyaknya item yang dikalikan dengan skor ideal yaitu 4 dan dikalikan dengan prosentase. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif *persentase*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah skor yang diperoleh data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

DP : Nilai dalam persen (%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Umum Objek Penelitian

Mengenai penyebaran angket yang diberikan kepada responden, dimana penyebaran angket atau kuesioner ini dilakukan di Karisidenan Pekalongan yang dilakukan di bulan September. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling* dimana saat pengambilan data sudah ditentukan tiga kota dari beberapa kota yang ada di Karesidenan Pekalongan, kota-kota tersebut diantaranya Kota Brebes, Kota Slawi di Kabupaten Tegal, dan Kota Tegal.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

1. Deskriptif Minat pada event car free day di Karesidenan Pekalongan

Hasil analisis angket minat yang diperoleh dari 100 responden secara umum disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. *Distribusi Frekuensi Minat Pengunjung Car Free Day dalam Beraktivitas Olahraga Rekreasi*

Interval Prosentase	Keterangan	N	Proses Perhitungan (<i>prosentase</i> = $\frac{N}{100} * 100\%$)	Prosentase
81,26% - 100%	Sangat Tinggi	11	$\frac{11}{100} * 100\% = \frac{11}{100} * 100\%$	11
62,51% - 81,25%	Tinggi	85	$\frac{85}{100} * 100\% = \frac{85}{100} * 100\%$	85
43,76% - 62,50%	Sedang	4	$\frac{4}{100} * 100\% = \frac{4}{100} * 100\%$	4
25,00 - 43,75%	Rendah	0	$\frac{0}{100} * 100\% = \frac{0}{100} * 100\%$	0
Jumlah		100		100

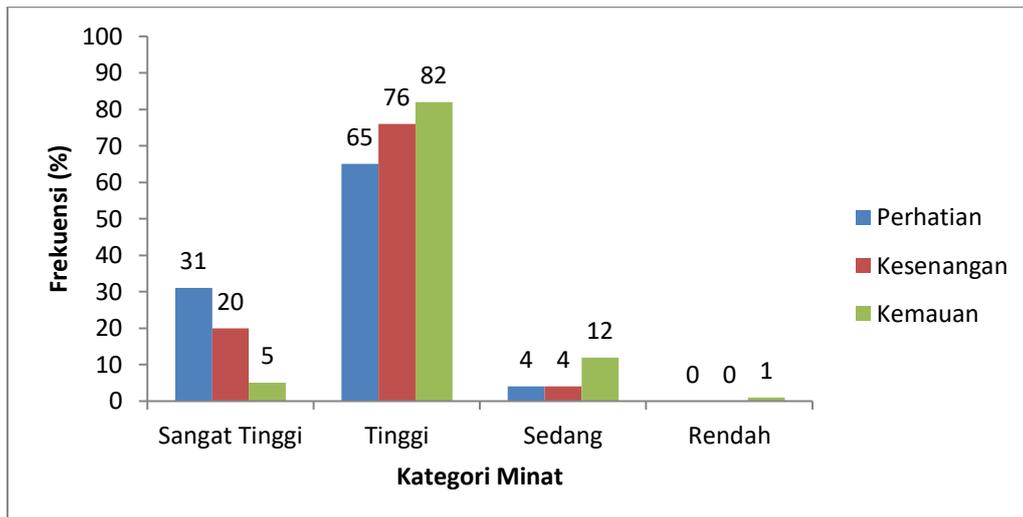
Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, 11% pengunjung memiliki minat yang sangat tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan, 85% pengunjung memiliki minat yang tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan, dan 4% pengunjung memiliki minat dalam kategori sedang pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan. Sedangkan pada kategori rendah bernilai 0% artinya tidak ada pengunjung *car free day* yang tidak minat untuk beraktivitas olahraga rekreasi pada *event* tersebut. Rata-rata skor minat pengunjung dalam mengikuti *event car free day* sebesar 73,7% yang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya, variabel niat masyarakat mengikuti *car free day* akan dijelaskan pada setiap sub variabel pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 5. *Distribusi Frekuensi Minat Pengunjung Pada Setiap Sub Variabel*

Interval Prosentase	Keterangan	Perhatian		Kesenangan		Kemauan	
		N	%	N	%	N	%
81,26% - 100%	Sangat Tinggi	31	$\frac{N}{100}$	31	$\frac{N}{100}$	5	$\frac{N}{100}$
			* 100%		* 100%		* 100%
			= $\frac{31}{100}$		= $\frac{20}{100}$		= $\frac{5}{100}$
			* 100%		* 100%		* 100%

62,51% - 81,25%	Tinggi	65	$\frac{N}{100}$	65	76	$\frac{N}{100}$	76	82	$\frac{N}{100}$	82
			* 100%			* 100%			* 100%	
			$= \frac{65}{100}$			$= \frac{76}{100}$			$= \frac{5}{100}$	
			* 100%			* 100%			* 100%	
43,76% - 62,50%	Sedang	4	$\frac{N}{100}$	4	4	$\frac{N}{100}$	4	12	$\frac{N}{100}$	12
			* 100%			* 100%			* 100%	
			$= \frac{4}{100}$			$= \frac{4}{100}$			$= \frac{12}{100}$	
			* 100%			* 100%			* 100%	
25,00 - 43,75%	Rendah	0	$\frac{N}{100}$	0	0	$\frac{N}{100}$	0	1	$\frac{N}{100}$	1
			* 100%			* 100%			* 100%	
			$= \frac{0}{100}$			$= \frac{0}{100}$			$= \frac{1}{100}$	
			* 100%			* 100%			* 100%	
Total		100		100	100		100	100		100

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa minat masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan diukur dari sub variabel perhatian, kesenangan, dan kemauan. 96% masyarakat di Karesidenan Pekalongan memiliki perhatian yang tinggi dan sangat tinggi terhadap aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*, 96% masyarakat di Karesidenan Pekalongan memiliki kesenangan yang tinggi dan sangat tinggi terhadap aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*, dan 87% masyarakat di Karesidenan Pekalongan memiliki kemauan yang tinggi dan sangat tinggi terhadap aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*. Rata-rata skor minat masyarakat pada setiap sub variabel termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa alasan masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam beraktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* sesuai dengan sub-sub variabel pada variabel minat tersebut. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi pada diagram berikut ini di gambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Diagram distribusi frekuensi

2. Deskriptif motivasi pengunjung pada event car free day di Karesidenan Pekalongan dalam beraktivitas olahraga rekreasi

Hasil analisis angket motivasi yang diperoleh dari 100 responden disajikan dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Pengunjung Car Free Day dalam Beraktivitas Olahraga Rekreasi

Interval Prosentase	Keterangan	N	Proses Perhitungan	%
81,26% - 100%	Sangat Tinggi	46	$= \frac{46}{100} * 100\%$	46
62,51% - 81,25%	Tinggi	53	$= \frac{53}{100} * 100\%$	53
43,76% - 62,50%	Sedang	1	$= \frac{1}{100} * 100\%$	1
25,00 - 43,75%	Rendah	0	$= \frac{0}{100} * 100\%$	0
Jumlah		100		100

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, 46% memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*, 53% memiliki motivasi yang tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*, dan hanya 1% memiliki motivasi yang sedang dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan. Sedangkan pada kategori rendah bernilai 0% artinya tidak ada pengunjung *car free day* yang tidak termotivasi untuk beraktivitas olahraga rekreasi pada *event* tersebut. Rata-rata skor motivasi pengunjung dalam mengikuti *event car free day* sebesar 82,3% yang termasuk dalam kategori sangat

tinggi. Untuk lebih jelasnya, motivasi pengunjung mengikuti *car free day* akan dijelaskan pada setiap variabel pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 7. Rata-Rata Skor Motivasi Pengunjung Pada Setiap Indikator

Indikator	Rata-Rata Total Skor setiap Indikator	Proses Perhitungan	Rata-rata skor motivasi (%)	Kategori Motivasi
Olahraga	351	$= \frac{351}{400} * 100\%$	87.75	Sangat Tinggi
menjaga kesehatan	344	$= \frac{344}{400} * 100\%$	86	Sangat Tinggi
Rekreasi	321.5	$= \frac{321.5}{400} * 100\%$	80.375	Tinggi
menghilangkan kejenuhan	319	$= \frac{319}{400} * 100\%$	79.75	Tinggi
Teman	344	$= \frac{344}{400} * 100\%$	86	Sangat Tinggi
Lokasi	322	$= \frac{322}{400} * 100\%$	80.5	Tinggi
Biaya	332	$= \frac{332}{400} * 100\%$	83	Sangat Tinggi
Cuaca	336	$= \frac{336}{400} * 100\%$	84	Sangat Tinggi
peran pemerintah	324.67	$= \frac{324.67}{400} * 100\%$	81.167	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan diukur dari indikator olahraga, kesehatan, rekreasi, menghilangkan kejenuhan, teman, lokasi, biaya, cuaca, dan peran pemerintah. Rata-rata skor motivasi masyarakat pada setiap indikator termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

- Dalam indikator olahraga diperoleh skor motivasi sebesar 87,75%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung dalam indikator melakukan olahraga di dalam event car free day digolongkan pada kategori sangat tinggi.
- Dalam indikator menjaga kesehatan diperoleh skor motivasi pengunjung sebesar 86%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung dalam indikator menjaga kesehatan yang dilakukan pada event *car free day* digolongkan pada kategori sangat tinggi.
- Dalam indikator rekreasi diperoleh skor motivasi sebesar 80,37%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung dalam indikator rekreasi pada *event car free day* digolongkan pada kategori tinggi.
- Dalam indikator menghilangkan kejenuhan diperoleh skor motivasi sebesar 79,75%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung dalam indikator menghilangkan kejenuhan pada event *car free day* digolongkan pada kategori tinggi.

- e. Dalam indikator teman diperoleh skor motivasi sebesar 86%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung dalam indikator mencari teman atau bertemu teman pada event *car free day* digolongkan pada kategori sangat tinggi.
- f. Dalam indikator lokasi diperoleh skor sebesar 80,5%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung terhadap indikator lokasi *car free day* digolongkan pada kategori tinggi.
- g. Dalam indikator biaya diperoleh skor motivasi sebesar 83%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung terhadap indikator biaya digolongkan pada kategori sangat tinggi.
- h. Dalam indikator cuaca diperoleh skor motivasi sebesar 84%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung terhadap indikator cuaca pada event *car free day* digolongkan pada kategori sangat tinggi.
- i. Dalam indikator peran pemerintah diperoleh skor motivasi sebesar 81.17%, jadi dapat disimpulkan motivasi pengunjung terhadap indikator peran pemerintah digolongkan pada kategori tinggi.

Hal ini berarti bahwa alasan masyarakat termotivasi beraktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan sesuai dengan indikator-indikator pada variabel motivasi tersebut. Alasan tertinggi masyarakat mengikuti event tersebut adalah untuk berolahraga dengan skor 87,75%, menjaga kesehatan dengan skor 86%, dan mencari atau bertemu dengan teman dengan skor 86%.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Minat pengunjung *car free day* dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di Karesidenan Pekalongan tergolong dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata persentase 73,7%. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, 11% pengunjung memiliki minat yang sangat tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan, 85% pengunjung memiliki minat yang tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan, dan 4% pengunjung memiliki minat dalam kategori sedang pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan. Sedangkan pada kategori rendah bernilai 0% artinya tidak ada pengunjung *car free day* yang tidak minat untuk beraktivitas olahraga rekreasi pada *event* tersebut.

Motivasi pengunjung *car free day* di Karesidenan Pekalongan dalam beraktivitas olahraga rekreasi tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata persentase 82,3%. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, 46% memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*, 53% memiliki motivasi yang tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day*, dan hanya 1% memiliki motivasi yang sedang dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pekalongan. Sedangkan pada kategori rendah bernilai 0% artinya tidak ada pengunjung *car free day* yang tidak memiliki motivasi untuk beraktivitas olahraga rekreasi pada *event* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akbar, S. R., & Rustiadi, T. (2016). Motivasi dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda di Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3.
- Arif, S. (2016, Januari 31). Wilayah Karesidenan. Retrieved November 29, 2020, from arifsetiawan: <https://arifsetiawan.com/2016/01/wilayah-karesidenan/>
- Firdaus, M., & Kurniawan, W. P. (2019). Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day di Kota Kediri. *Seminar Olahraga*, 2.
- Firdaus, M., & Kurniawan, W. P. (2019). Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day di Kota Kediri. *Seminar Nasional*, 5.
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball di Kabupaten Semarang. *Journal Of Sport Scinces and Fitness*, 3.
- Husdarta. (2014). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. 148: Alfabeta.
- Indricha, M. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makasar. *Jouran Olahraga*, 17.
- Kasriman. (2017). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day di Jakrta. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2 Nomor 2*, 5.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *Jouran of Physical Education, Sport, health and Recreations*, 3.
- Kompas.com. (2018, Maret 13). *Hati-hati, "Dewasa Muda" adalah Usia Rawan Stres*. Retrieved Oktober 25, 2020, from Kompas.com: <https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2018/03/193000620/hati-hati-muda-adalah-usia-rawan-stres>
- Martaningtyas, A. (2019). *Minat Dan Motivasi Atlet Junior Dalam Mengikuti Latihan Tarung Derajat Di SATLAT Se Karesidenan Semarang Tahun 2019 Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 11, 12.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. 76: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis Pola Pembinaan Olahraga Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatra Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 47.
- Rachman, A. (2020). Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Olahraga Rekreasi*, 7.
- Rahman, F. A., Kristiyanto, A., & Sugiyanto. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitas Pendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* , 147.
- Reza, K. A., & Kusumawardhana, B. (2019). Analisis Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Rekreasi Dalam Kegiatan Car Free Day di Simpang Lima Kota Semarang. *Seminar Nasional ke-Indonesiaan IV*, 3.

- Reza, K. A., Kusumawardhana, B., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Rekreasi Dalam Kegiatan Car Free Day di Simpang Lima Kota Semarang. *Seminar Nasional ke Indonesiaan IV*, 4.
- Reza, K. A., Kusumawardhana, B., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Rekreasi Dalam Kegiatan Car Free Day di Simpang Lima Kota Semarang. *Seminar Nasional ke-Indonesiaan IV*, 2.
- Ristante, B. A. (2013). *Survei Motivasi Masyarakat Kota Purwodadi Untuk Beraktivitas Gerak Olahraga Menyongsong Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Grobogan Setiap Minggu Pada Tahun 2013 Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.34
- Rusilowati, A. (2014). *Pengembangan Instrumen Penilaian*. Semarang: Unnes Press.
- Slamet, S. (2012). Modul Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 80: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suratmin. (2018). *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. 26: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. BAB IV, Pasal 19. <https://ngada.org/uu3-2005bt.htm>
- Utomo, U. (2015). Survei Minat Terhadap Olahraga Rekreasi Melalui Car Free Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Kebugaran Jasmani Di Alun-Alun Jepara Tahun 2015. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 52.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wasino, & Hartatik, E. S. (2017). *Dari Industri Gula Hingga Batik Pekalongan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Windarwati, D. (2014). Antusiasme dan Ketertarikan Masyarakat dalam Mengikuti Aktifitas Car Free Day di Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4.
- Zarkasyi, Karunia, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahmawati, M. (2020). *Survei Minat, Motivasi dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat dalam Mengikuti Olahraga Rekreasi Melalui Car Free Day Di Kota Semarang Skripsi*: Universitas Negeri Semarang:35.